

ABSTRAK

Latar Belakang: Anestesi untuk operasi PNL (*Percutaneous nephrolithotomy*) umumnya dikerjakan dengan anestesi umum dengan intubasi endotrakeal. Modalitas analgesia yang digunakan umumnya opioid intravena, yaitu fentanyl. Dalam penelitian ini diteliti efek pemberian infiltrasi anestesi lokal ropivacaine sebagai modalitas analgesia durante operasi

Metode: Penelitian ini merupakan uji klinis *double blind randomized controlled trial*. Dua puluh delapan subyek penelitian dibagi ke dalam kelompok perlakuan, yang mendapat infiltrasi ropivacaine, dan kelompok kontrol, yang mendapat infiltrasi normal salin. Kejadian respon nyeri durante operasi dan total dosis fentanyl yang digunakan dibandingkan antara kedua kelompok.

Hasil: Kedua kelompok serupa dari aspek jenis kelamin, usia, berat badan, dan status fisik ASA. Kejadian respon nyeri dan penggunaan fentanyl lebih tinggi pada kelompok kontrol meskipun tidak bermakna. Lama operasi, jumlah perdarahan, dan lama *emergence* juga tidak berbeda bermakna. Pada penelitian ini, tidak didapatkan efek samping fentanyl maupun efek toksik dari ropivacaine.

Kesimpulan: Pemberian infiltrasi ropivacaine pada tractus nephrostomi pra operasi menurunkan penggunaan fentanyl durante operasi pada PNL tetapi tidak bermakna

Kata kunci: PNL; ropivacaine; analgesia; anestesi infiltrasi

ABSTRACT

Background: Percutaneous nephrolithotomy (PNL) is performed with general anesthesia with endotracheal intubation. Main analgesia modality is fentanyl. This study evaluate the effect of ropivacaine infiltration as intraoperative analgesia.

Methods: This is a double blind randomized controlled trial. Twenty-eight subjects were divided into two groups of treatment and control. The treatment group received ropivacaine infiltration while the control group received normal saline infiltration as placebo. Pain response and total fentanyl dose were compared between the two groups.

Results: Both groups were equal in sex, age, weight, and ASA physical status. Pain response and total fentanyl dose were higher in the control group, although not significant. There were no significant difference in duration of surgery, bleeding, and emergence. In this study, no fentanyl side effect and ropivacaine side effect occurred.

Conclusions: Ropivacaine infiltration at the nephrostomy tract reduce fentanyl dose during PNL but not significantly.

Keywords: percutaneous nephrolithotomy; ropivacaine; analgesia; infiltration anesthesia